

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG PEMBELAJARAN SASTRA  
TERHADAP KEMEMPUAN APRESIASI SASTRA SISWA KELAS XI  
SMK NEGERI SE-KABUPATEN KEBUMEN**

**ARTIKEL *E-JOURNAL***

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Gilang Larasati**

**NIM 11201244041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**FEBRUARI 2016**

## PERSETUJUAN

Artikel yang berjudul “Pengaruh Persepsi tentang Pembelajaran Sastra terhadap Kemampuan Apresiasi Sastra Siswa Kelas XI SMK Negeri Se-Kabupaten Kebumen” telah disetujui oleh pembimbing.



Yogyakarta, Februari 2016

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "M. Suryaman", written over a faint circular stamp.

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.

NIP 19670204 199203 1 002

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG PEMBELAJARAN SASTRA  
TERHADAP KEMAMPUAN APRESIASI SASTRA SISWA KELAS XI  
SMK NEGERI SE-KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh : Gilang Larasati

NIM 11201244041

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui: (1) persepsi siswa kelas XI SMK Negeri se-Kabupaten Kebumen terhadap pembelajaran sastra, (2) kemampuan apresiasi sastra siswa, dan (3) pengaruh persepsi siswa kelas XI SMK Negeri se-Kabupaten Kebumen tentang pembelajaran sastra terhadap kemampuan apresiasi sastra.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan *Ex Post Facto*. Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ambal, SMK Negeri 1 Kebumen, dan SMK Negeri 2 Kebumen dengan waktu pelaksanaan tanggal 12, 13, dan 15 Agustus 2015. Populasi penelitian siswa kelas XI SMK Negeri se-Kabupaten Kebumen sebanyak 2384 siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik *simple random sampling* sebanyak 120 siswa dengan rumus Isaac dan Michael. Pengambilan data menggunakan kuesioner tertutup dengan variabel yaitu persepsi terhadap pembelajaran sastra dan kemampuan apresiasi sastra. Menggunakan uji validitas empiris dan isi serta realibilitas dengan rumus *alpha cronbach*. Uji persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas dan linearitas. Analisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian diketahui: (1) persepsi siswa terhadap pembelajaran sastra pada kategori baik sebanyak  $75\% \geq \text{mean } 64,4833$ , (2) kemampuan apresiasi sastra pada kategori baik  $70\% \geq \text{mean } 81,9750$ , (3) ada pengaruh persepsi siswa kelas XI SMK Negeri se-Kabupaten Kebumen tentang pembelajaran sastra terhadap kemampuan apresiasi sastra dengan koefisien determinasi sebesar 37,3%.

Kata kunci: Persepsi Siswa, Pembelajaran Sastra, Kemampuan Apresiasi Sastra

**THE INFLUENCE PERCEPTION OF LITERARY RESEARCH  
TO THE ABILITY OF LITERARY APPRECIATION CLASS XI  
STUDENT OF  
VOCATIONAL STATE SCHOOL IN KEBUMEN DISTRICT**

**By : Gilang Larasati**

**NIM : 11201244041**

**ABSTRACT**

The purposes of the study are, to determine: (1) the perception of class XI student in Kebumen towards learning literature, (2) the student's ability of literary appreciation, and (3) the influence of class XI student's perception on literary learning to the ability of literature appreciation.

The research approach is using Ex Post Facto. The place of the research is conducted at SMK Negeri 1 Ambal, SMK Negeri 1 Kebumen, and SMK Negeri 2 Kebumen with the time of implementation at 12, 13 and 15 August 2015. The study populations of class XI student from Vocational School in Kebumen are 2384 students. Samples are taken by simple random sampling of 120 students from Isaac and Michael formulas. The collecting data is using closed questionnaire with variables: perceptions of teaching literature and literary appreciation ability. The researcher is using the test of empirical validity and the contents also reliability with Cronbach alpha formula. Test requirements analysis is done with normality and linearity test. The analysis is using descriptive statistics and simple linear regression.

The survey results revealed: (1) the perception of students towards learning literature in both categories by  $75\% \geq \text{mean } 64.4833$ , (2) the ability of appreciation of literature in both categories  $\text{mean } 81.9750 \geq 70\%$ , (3) there is the influence of class XI students' perceptions of Vocational School in Kebumen on the learning ability of literature to literature appreciation with a coefficient of determination of 37.3%.

Keywords: Students' perception, literary learning, Literature appreciation ability.

## A. PENDAHULUAN

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Dalam kamus besar psikologi tahun 2001, persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indera-indera yang dimiliki sehingga menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada di lingkungannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Afifah Harisah dan Zulfitri Masiming dalam jurnalnya yang berjudul "Persepsi Manusia Terhadap Tanda, Simbol, dan Spasial" bahwa proses persepsi terjadi apabila ada stimulasi (objek) dari luar, kemudian diterima dan akan terjadi persepsi oleh penerima, kemudian terdapat proses pemilihan persepsi sebelum penerima stimulasi mengeluarkan persepsi yang telah dipilihnya.

Pembelajaran apresiasi sastra berhubungan dengan kegiatan yang ada keterkaitan dengan karya sastra yaitu mendengar atau membaca karya sastra dengan penghayatan dan

menulis karya sastra. pembelajaran apresiasi sastra memperkenalkan kepada peserta didik tentang nilai-nilai yang didukung karya sastra dan mengajak peserta didik ikut menghayati pengalaman-pengalaman yang disajikan. Pembelajaran apresiasi sastra bertujuan membawa peserta didik ke arah pengalaman sastra yaitu menanamkan, menumbuhkan, dan mengembangkan kepekaan terhadap masalah manusia, pengenalan, dan rasa hormat terhadap tata nilai, baik secara individual maupun sosial.

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. SMK juga merupakan sekolah yang lebih menekankan pada persiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja dengan bekal keterampilan yang didapatkan dari proses pembelajaran praktik. SMK memang lebih

menekankan pada pembekalan praktik yang jauh lebih banyak dibandingkan pembelajaran teori sehingga peserta didik lebih terarah pada persiapan teknis menuju penugasan teknologi terpakai di dalam kehidupan dan secara langsung peserta didik dipersiapkan sebagai tenaga kerja siap pakai. Kenyataan tersebut membuat guru mata pelajaran yang bersifat teori seperti pelajaran bahasa Indonesia khususnya sastra akan lebih ekstra mengajarkan sastra secara menyenangkan.

(<http://sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/probelmatikpembelajaransastra.pdf> diunduh 10 Desember 2014:22.00)

Dari hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat masalah mengenai suatu persepsi siswa terhadap kegiatan apresiasi sastra di sekolah dan peneliti mengambil judul “Pengaruh Persepsi Tentang Pembelajaran Sastra Terhadap Kemampuan Apresiasi Sastra Siswa Kelas XI SMK Negeri Se-Kabupaten Kebumen”.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *ex-post facto*. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antar variabel bebas yaitu persepsi tentang pembelajaran sastra terhadap variabel terikat yaitu kemampuan apresiasi sastra. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ambal, SMK Negeri 1 Kebumen, dan SMK Negeri 2 Kebumen. Adapun waktu pelaksanaan dari penelitian ini yaitu tanggal 12 Agustus sampai 15 Agustus 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah SMK Negeri di Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini menggunakan *probability sampling*, dengan teknik penyampelan *simple random sampling*. Hasil dari penentuan sampel tersebut terpilihlah siswa SMK Negeri 1 Kebumen, SMK Negeri 2 Kebumen, dan SMK Negeri Ambal untuk dijadikan objek penelitian.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode Angket (Kuesioner).

Untuk mengukur persepsi dan kemampuan menggunakan skala *Likert* agar diperoleh tanggapan dari responden. Jawaban yang diajukan kepada responden mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Selanjutnya data yang diperoleh melalui instrumen angket kemudian disajikan menggunakan tabel dan grafik. Instrumen yang digunakan dibagi menjadi 2 variabel yaitu persepsi tentang pembelajaran sastra dan kemampuan apresiasi sastra. Menggunakan skala *Likert* dengan 4 pilihan jawaban (Sugiyono, 2011).

Selanjutnya data variabel tersebut diolah dengan analisis deskriptif dibantu menggunakan program SPSS versi 17. Data yang diperoleh berupa rerata (mean), simpangan baku (SD), median (Me), modus (Mo), skor minimum dan maksimum. Setelah diketahui data tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi relatif.

Setelah menemukan distribusi frekuensi, kemudian analisis data untuk menemukan kecenderungan skor. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kategori variabel dengan cara menentukan mean ideal (Mi) dan standard deviasi (SDi) yang diperoleh.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Penelitian

Adapun data yang terdapat dalam penelitian ini yakni meliputi data distribusi frekuensi, kecenderungan skor, dan analisis regresi.

##### a. Data distribusi dan kecenderungan skor variabel persepsi pembelajaran sastra

Distribusi frekuensi variabel persepsi tentang pembelajaran sastra dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Data Distribusi Frekuensi Persepsi tentang Pembelajaran Sastra

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	51-55	7	5,8%
2	56-60	21	17,5%
3	61-65	39	32,5%
4	66-70	33	27,5%
5	71-75	15	12,5%

6	76-80	3	2,5%
7	81-85	2	1,7%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada variabel persepsi tentang pembelajaran sastra nilai yang sering muncul yaitu pada interval kelas 61-65 dengan frekuensi 39 siswa dan mendapatkan presentase 32,5%.

Tabel 2. Kecenderungan Skor Persepsi Pembelajaran Sastra

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
70,5 ke atas	25	20,8%	Sangat baik
54-69,5	90	75%	Baik
36,5-53	5	4,2%	Cukup
47 ke bawah	0	0%	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada variabel persepsi tentang pembelajaran sastra dengan hasil 20,8% siswa memiliki persepsi sangat baik. Selain itu 75% siswa masuk ke dalam kategori baik dan 4,2% siswa dengan kategori cukup sedangkan 0% siswa masuk ke dalam kategori kurang dalam arti tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori kurang.

### b. Data distribusi dan kecenderungan skor variabel persepsi pembelajaran sastra

Hasil dari distribusi frekuensi kemampuan apresiasi sastra dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Apresiasi Sastra

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	62-67	1	0,8%
2	68-73	9	7,5%
3	74-79	37	30,8%
4	80-85	41	34,2%
5	86-91	22	18,3%
6	92-97	7	5,8%
7	98-103	3	2,5%

Menurut tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa pada interval 62 hingga 67 diperoleh 1 siswa (0,8%), interval 68 sampai 73 didapatkan 9 siswa (7,5%), interval 74 hingga 79 diperoleh 37 siswa (30,8%), interval 80 sampai 85 didapatkan 41 siswa (34,2%), interval 86 sampai 91 terdapat 22 siswa (18,3%), interval 92 hingga 97 diperoleh 7 siswa (5,8%), dan interval 98 sampai 103 didapatkan 3 siswa (2,5%).

Tabel 4. Kecenderungan Skor Kemampuan Apresiasi Sastra

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
85,5 ke atas	35	29,2%	Sangat baik
66-84,5	84	70%	Baik
45,5-65	1	0,8%	Cukup
44,5 ke bawah	0	0%	Kurang

Menurut tabel di atas diketahui bahwa 0% siswa dengan kemampuan apresiasi yang kurang. Sedangkan 70% siswa masuk kategori tinggi dan 0,8% masuk dalam kategori cukup dan 29,2% siswa masuk ke dalam kategori sangat tinggi.

**c. Pengaruh persepsi tentang pembelajaran sastra terhadap kemampuan apresiasi sastra**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 17 dengan hasil perhitungan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 5. Korelasi Person antara Variabel Persepsi tentang Pembelajaran Sastra dan Variabel Kemampuan Apresiasi Sastra

		Persepsi tentang pembelajaran sastra	Kemampuan apresiasi sastra
Korelasi person	Persepsi tentang pembelajaran sastra	1,000	0,611
	Kemampuan apresiasi sastra	0,611	1,000
Sig. (1-tailed)	Persepsi tentang pembelajaran sastra	.	0,000
	Kemampuan apresiasi sastra	0,000	.
N	Persepsi tentang pembelajaran sastra	120	120
	Kemampuan apresiasi sastra	120	120

Pada tabel korelasi di atas menampilkan hasil perhitungan korelasi *product momen person* untuk variabel persepsi tentang pembelajaran sastra dan variabel kemampuan apresiasi sastra. Hasil dari perhitungan tersebut yaitu menghasilkan indeks 0,611 dan signifikan pada 0,000 (0,00%) artinya , korelasi antara kedua variabel itu sangat signifikan.

Tabel 6. Data Koefisien Determinasi Pengaruh Persepsi tentang Pembelajaran Sastra terhadap Kemampuan Apresiasi Sastra

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,611	0,373	0,368	4,97151

Berdasarkan tabel di atas, menampilkan hasil  $R=0,611$  yang artinya koefisien korelasi sebesar 0,611.  $R^2$  yang menunjukkan angka koefisien determinasi ( $R^2$ ), artinya bvariansi dalam kemampuan dapat dijelaskan oleh persepsi melalui model sebesar 37,3% dan sisanya berasal dari variabel lain.

Tabel 7. Koefisien Regresi Pengaruh Persepsi tentang Pembelajaran Sastra terhadap Kemampuan Apresiasi Sastra

Model	Undstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
	Beta	Std. Error	Beta		
Constant	20,174	5,304		3,803	0,000
Kemampuan apresiasi sastra	0,541	0,064	0,611	8,384	0,000

Tabel di atas menampilkan persamaan regresi yang diperoleh dari koefisien konstan dan koefisien variabel pada *undstandardized coefficient beta*. Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi:  $\hat{Y} = 20,174 + 0,541x$ .

Tabel 8. Analisis Regresi Pengaruh Persepsi tentang Pembelajaran Sastra terhadap Kemampuan Apresiasi Sastra

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regresi	1737,484	1	1737,484	70,298	0,000
Residual	2916,482	118	24,716		
Total	4653,967				

Pada tabel di atas menampilkan hasil pengujian koefisien determinasi. Hasil pengujian ditemukan  $F_{hitung}$  sebesar 70,298 dengan  $sig.=0,00$ . Oleh karena nilai  $sig.<0,05$  maka  $H_0$  ( $p=0$ ) ditolak yang artinya persepsi pembelajaran sastra memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan apresiasi sastra.

Untuk menguji koefisien garis dapat dilihat pada kolom t dan

sig. Hasil pengujian ditemukan nilai  $t_{hitung}$  3,803 dengan sig.=0,00. Oleh karena sig.<0,05 maka  $H_0$  ( $\beta=0$ ) ditolak yang artinya persepsi tentang pembelajaran sastra berpengaruh positif terhadap kemampuan apresiasi sastra.

## **2. Pembahasan**

### **a. Persepsi Tentang pembelajaran Sastra**

Persepsi merupakan proses menerjemahkan peristiwa berdasarkan pengalaman dan informasi menjadi suatu pesan oleh alat indera. Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS versi 17 dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) persepsi adalah 64,4833, median 64,000, dan mode 66,00, yang diketahui variabel persepsi tentang pembelajaran sastra masuk dalam kategori baik dengan presentase 75% pada interval skor 54-69,5 sehingga persepsi terhadap pembelajaran sastra siswa adalah baik.

### **b. Kemampuan Apresiasi Sastra**

Kemampuan merupakan kapasitas seseorang untuk melakukan beragam tugas dalam suatu

pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata (mean) kemampuan 81,9750, median sebesar 81,000, dan modus (mode) sebesar 80,00 yang diketahui bahwa variabel kemampuan apresiasi sastra masuk dalam kategori 70% baik pada interval skor 66-84,5, artinya bahwa kemampuan apresiasi sastra siswa kelas XI SMK Negeri se-Kabupaten Kebumen tinggi.

### **c. Pengaruh Persepsi tentang Pembelajaran Sastra Terhadap Kemampuan Apresiasi Sastra**

Diketahui hasil dari pengujian koefisien determinasi ditemukan  $F_{hitung}$  sebesar 70,298 dengan sig.=0,000. Oleh karena sig. < 0,05 maka  $H_0$  ( $\rho=0$ ) ditolak yang artinya persepsi pembelajaran sastra memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan apresiasi sastra. Hasil pengujian ditemukan nilai  $t_{hitung}$  3,803 dengan sig.=0,000. Oleh karena sig. < 0,05 maka  $H_0$  ( $\beta=0$ ) ditolak yang artinya persepsi tentang pembelajaran sastra berpengaruh positif terhadap kemampuan apresiasi sastra. Pengaruh yang ditimbulkan karena persepsi siswa kelas XI SMK Negeri

di Kabupaten Kebumen tentang pembelajaran sastra terhadap kemampuan apresiasi sastra sebesar 37,3% dengan diperoleh  $R= 0,611$  dan *Adjusted R Square* 0,368. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran sastra memberikan cukup pengaruh kepada siswa SMK untuk kemampuan apresiasi sastra. Sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi oleh berbagai faktor lain.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, tingkat persepsi siswa terhadap pembelajaran sastra secara keseluruhan berada pada kategori baik sebanyak  $75\% \geq \text{mean } 64,4833$ . *Kedua*, , tingkat kemampuan apresiasi sastra siswa secara keseluruhan berada pada kategori baik  $70\% \geq \text{mean } 81,9750$ . *Ketiga*, Ada pengaruh persepsi siswa kelas XI SMK Negeri se-Kabupaten Kebumen tentang pembelajaran sastra terhadap kemampuan apresiasi sastra dengan koefisien determinasi

sebesar 37,3% dengan diperoleh  $R= 0,611$  dan *Adjusted R Square* 0,368.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chaplin, J.P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Harisah, Afifah dan Zulfitria Masiming. 2008. "Persepsi Manusia terhadap Tanda, Simbol, dan Spasial". *Jurnal. Smartek*.
- Hodidjah. 2009. "Problematika Pembelajaran Sastra di lembaga Pendidikan." <http://sumsel.kemendiknas.go.id/file/dokumen/problematikpembelajaran/sastra.pdf> diunduh 10 Desember 2014: 22.00 WIB.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.